

RINGKASAN

Manajemen Pembenihan Ikan Wader Pari (*Rasbora Sp.*) di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Cangkringan Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Daerah Istimewa Yogyakarta, Martha Comba Avhissa Malaya, NIM D31211838, Tahun 2024, 69 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. (Dosen Pembimbing).

Ikan wader pari dengan nama umum (*common name*) *silver rasbora* (*Rasbora argyrotaenia*) merupakan ikan dari genus *Rasbora* yang terdistribusi secara alami di negara-negara Asia Tenggara (Indonesia, Thailand, Kamboja, Malaysia, dan Filipina). Ikan wader pari (*Rasbora sp.*) ini telah menjadi salah satu komoditas budidaya air tawar yang memiliki nilai ekonomis tinggi, baik sebagai ikan konsumsi maupun sebagai ikan hias. Ikan wader pari memiliki potensi harga jual yang cukup tinggi dan masa pemeliharaan yang relative singkat. Pemenuhan terhadap permintaan ikan wader pari hingga saat ini masih banyak bergantung pada tangkapan alam, sementara budidaya ikan tersebut sangat terbatas sehingga untuk memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen sehingga diperlukan kegiatan pembenihan.

Kegiatan pembenihan ikan wader pari (*Rasbora sp.*) meliputi persiapan kolam, pemeliharaan induk ikan wader pari, seleksi induk, proses pemijahan, proses penetasan telur, pemeliharaan larva ikan, pemanenan benih ikan wader pari, penanganan dan pengendalian penyakit, pengecekan kualitas air, dan pengemasan ikan wader pari. Hasil analisis data pembenihan ikan wader pari meliputi *Fertilization Rate* (FR) sebesar 80%, *Hatching Rate* (HR) sebesar 88,75%, *Survival Rate* (SR) sebesar 48%, Laju Pertumbuhan Harian (LPH) sebesar 0,001 gram, dan *Food Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,39. Berdasarkan hasil analisis usaha BEP (produksi) sebesar 165.775,5 ekor, BEP (harga) sebesar 56,84/ekor, R/C *Ratio* sebesar 1,23, dan ROI 20,17%.